

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja rentan terhadap penularan HIV. Pada tahun 2020, Remaja terinfeksi HIV setiap tahunnya dengan usia sebagian besar berada pada rentang antara 15-19 tahun hidup dengan HIV di seluruh dunia. Penularan HIV pada remaja umumnya melalui hubungan seksual dan penggunaan jarum suntik narkoba. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah remaja terinfeksi HIV tertinggi. Remaja cenderung mengambil risiko dan seringkali kurang pengetahuan tentang HIV, sehingga lebih rentan terinfeksi. Penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan, obat-obatan, dan perubahan perilaku efektif dalam mencegah penularan HIV pada remaja. Keluarga juga memiliki peran penting dalam pencegahan HIV pada remaja melalui memberikan informasi yang akurat, pengawasan perilaku, dan dukungan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *Family based intervention* terhadap perilaku pencegahan HIV pada remaja. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Desain penelitian quasi eksperimental. Dengan jumlah responden 84 orang dibagi menjadi kelompok intervensi (n 42) dan kelompok *control* (n 42). Intervensi berupa efektivitas *Family based intervention* kepada responden diberikan 2 sesi menggunakan modul mengenai perilaku pencegahan HIV dan family based . **Hasil:** Intervensi berbasis keluarga efektif dalam meningkatkan perilaku pencegahan HIV pada remaja. Sebelum intervensi, perilaku pencegahan HIV pada remaja beragam. Setelah intervensi, kelompok yang menerima intervensi berbasis keluarga mengalami peningkatan signifikan dalam perilaku pencegahan HIV. Hasil Analisa statistika dengan menggunakan paired sampel T-test dan ANCOVA intervensi (kelompok intervensi) tidak terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan (kelompok kontrol) dengan Mean Square= 18.676, F=2.003, Sig= 0.078 ($p > \alpha 0,05$)., artinya tidak terdapat efektifitas dan perbedaan yang signifikan antara skor Family based intervention sebelum dan sesudah diberikan perilaku pencegahan HIV pada kelompok intervensi dan kontrol. **Kesimpulan :** Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam upaya pencegahan HIV pada remaja. **Saran** meningkatkan pencegahan HIV pada remaja, diperlukan program Family based intervention yang terstruktur, dan meningkatkan aksesibilitas informasi serta layanan terkait HIV penelitian dan evaluasi yang berkelanjutan penting untuk memantau efektivitas program.

Kata kunci: HIV, remaja, intervensi berbasis keluarga